

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2015 menunjukkan terdapat hubungan antara efisiensi pasar tenaga kerja dengan kecanggihan bisnis di Asia Negara. Peneliti menggunakan analisis deskripsi korelasi dan *MANOVA* yang terdiri dari 7 negara di Asia Tenggara seperti Singapore, Malaysia, Indonesia, Filipina, Kamboja, Thailand dan Vietnam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi maka terdapat hubungan yang sangat sedang antara efisiensi pasar tenaga kerja dengan kecanggihan bisnis. Dari hasil uji korelasi menunjukkan bahwa nilai sebesar 0.536, artinya bahwa terdapat hubungan yang sedang antara keduanya.
2. Berdasarkan rata-rata efisiensi pasar tenaga kerja dan kecanggihan bisnis di negara Asia Tenggara menunjukkan rata-rata lebih dari 4. Hal ini berarti bahwa hubungan karakteristik keduanya memiliki hubungan yang baik dan saling memiliki hubungan ketergantungan satu sama lain
3. Interaksi efisiensi pasar tenaga kerja dan kecanggihan bisnis mempunyai hasil yang signifikan pada lintas negara tetapi hasil tidak

signifikan pada lintas tahun. Dari hasil uji *MANOVA* menunjukkan bahwa nilai F sebesar 0.981 ($P_{\text{value}} > 0.05$) yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan antara efisiensi pasar tenaga kerja dengan kecanggihan bisnis dalam lintas tahun.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Efisiensi pasar tenaga kerja memiliki hubungan yang positif terhadap kecanggihan bisnis. Semakin tinggi efisiensi pasar tenaga kerja maka akan semakin maju kecanggihan bisnis pada suatu negara. Jika semakin maju kecanggihan bisnis maka akan dapat meningkatkan produktifitas suatu negara.
2. Berdasarkan rata-rata efisiensi pasar tenaga kerja dan kecanggihan bisnis di negara Asia Tenggara menunjukkan rata-rata lebih dari 4. Hal ini berarti bahwa hubungan karakteristik keduanya memiliki hubungan yang baik dan saling memiliki hubungan ketergantungan satu sama lain. Implikasinya adalah semua negara saling tergantung satu sama lain dan hal tersebut mengakibatkan semua negara harus mempunyai hubungan baik , jika hal tersebut tidak tercapai maka hal tersebut akan mengganggu hubungan antara pasar tenaga kerja dan kecanggihan bisnis
3. Dari hasil uji *MANOVA* menunjukkan bahwa nilai F sebesar 0.981 ($P_{\text{value}} > 0.05$) yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan antara

efisiensi pasar tenaga kerja dengan kecanggihan bisnis dalam lintas tahun. Implikasinya adalah interaksi antara efisiensi pasar tenaga kerja dan kecanggihan bisnis kurang signifikan.

C. Saran

Setelah mengadakan penelitian dan memperoleh hasilnya, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah
 - a. Pemerintah di masing-masing Negara Asia Tenggara sebaiknya lebih memperhatikan mutu sumber daya manusia dengan cara memberikan pelatihan (*training*), pendidikan tinggi (beasiswa) kepada angkatan kerja agar dapat lebih produktif. Serta melindungi para pekerja dengan cara memberikan jaminan kesehatan dan asuransi.
 - b. Pemerintah di masing-masing Negara Asia Tenggara membuat kebijakan (*policy*) atau peraturan khusus untuk tenaga kerja agar dapat lebih memperhatikan hak-hak para pekerja, seperti halnya di Indonesia dimana pemerintah sudah membuat paket kebijakan ekonomi Jilid IV yang berfokus kepada kesejahteraan pekerja, antara lain formula upah minimum provinsi (UMP), memperluas penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR).
 - c. Pemerintah di masing-masing Negara Asia Tenggara sebaiknya juga memperhatikan sarana infrastruktur di wilayah setiap Negara untuk

memudahkan para pemangku bisnis atau pemasok lokal agar bisa lebih efektif, efisien, dan produktif.

- d. Pemerintah harus lebih banyak membuka lapangan pekerjaan agar dapat mengurangi tingkat pengangguran disetiap Negara.

2. Bagi Pemangku Bisnis

- a. Para pemangku bisnis sebaiknya lebih memperluas jaringan mereka tidak hanya dalam skala antar Negara atau antar daerah saja tetapi juga jaringan antar desa agar bisa lebih banyak menyerap tenaga kerja.
- b. Para pemangku bisnis bisa lebih memperhatikan mengenai branding, networking, distribusi dan proses produksi yang lebih canggih.
- c. Para pelaku bisnis sebaiknya lebih memperhatikan pemasaran. Dengan banyaknya persaingan diharapkan para pemangku bisnis bias lebih kreatif dan seiring dengan perkembangan teknologi yang maju para pemangku bisnis tersebut diharapkan dapat mengikuti perkembangan jaman.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variable penelitian lain seperti menambahkan beberapa atribut dalam indeks daya saing (Institusi (*Institution*), Infrastuktur (*Infrastructure*), Kondisi Makroekonomi (*Macroeconomic Environment*), Kesehatan dan Pendidikan Dasar (*Health and Primary Education*), Pendidikan

Tinggi dan Latihan (*Higher Education and Training*), Efisiensi Pasar Barang (*Goods Market Efficiency*), Efisiensi Pasar Tenaga Kerja (*Labour Market Efficiency*), Pengembangan Pasar Keuangan (*Financial Market Development*), Kesigapan Teknologi (*Technological Readines*), Ukuran Pasar (*Market Size*), Kecanggihan Bisnis (*Business Sophistication*), Inovasi (*R And D Innovation*)) agar lebih banyak agar lebih menarik dan kompleks.

- b. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah referensi yang digunakan baik dalam hal buku, jurnal internasional, atau penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini.